



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT

Jemaat "Zebaoth" Bogor

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 3, Bogor – Jawa Barat
☎ +62-251-8324403 Email: zebaoth.bogor@gmail.com
Website: <https://www.gpibzebaothbogor.com>

Tata Ibadah Hari Minggu X

sesudah Pentakosta

Ibadah Corak Muda

Kejadian 20:1-7

"Allah Melindungi Gereja di Tengah Ancaman"

Minggu, 2 Agustus 2026 ~ pkl. 17.00 WIB

Persiapan

- ☞ Doa pribadi jemaat; Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Prokantor atau pemandu Nyanyian Jemaat.
Doa Konsistori Para pelayan ibadah dipimpin P1

--- Saat teduh, P2 menyalakan Lilin -

Ucapan Selamat Datang

- P2** Jemaat dan rekan muda yang dikasihi Tuhan, segenap Pelayan dan petugas yang melayani di Ibadah sore hari ini mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di hari **Minggu X sesudah Pentakosta**. Ibadah kita saat ini merupakan **Ibadah Kreatif Corak Muda**. Kiranya ibadah ini membawa sukacita, menjadi berkat bagi hidup beriman kita dan menjadi hormat serta kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus. Pemberitaan Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh **Vikaris Gracia Eunike Mongkol**

Menyanyikan Lagu Kebangsaan

- P2** Memasuki bulan Agustus, bulan yang di dalamnya kita merayakan hari Kemerdekaan Bangsa kita, Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka di setiap awal Ibadah Hari Minggu, kitaawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya” dan setelah berkat, kita juga diminta untuk tidak langsung keluar ruang ibadah, karena kita akan menyanyikan lagu wajib nasional.
Marilah kita **berdiri**, kita menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”.

Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”

---berdiri

“INDONESIA RAYA”

Indonesia tanah airku, Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaanku, Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru, Indonesia Bersatu!
Hiduplah tanahku, Hiduplah negriku
Bangsaku, rakyatku semuanya
Bangunlah jiwanya, Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya!

Indonesia Raya, merdeka! Merdeka! Tanahku neg'riku yang kucinta.
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka! Hiduplah Indonesia Raya!
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka! Tanahku neg'riku yang kucinta.
Indonesia Raya, Merdeka! Merdeka! Hiduplah Indonesia Raya!

Ungkapan Situasi

- L** Jemaat dan rekan-rekan muda yang dikasihi Tuhan.
Mari kita bersyukur kepada Tuhan atas kasih dan penyertaan-Nya yang terus kita rasakan hingga hari ini.
Di tengah berbagai kesibukan, tantangan, dan pergumulan yang kita hadapi sepanjang minggu, Tuhan tetap memelihara langkah hidup kita dan mengizinkan kita kembali berkumpul di tempat ini.
Semua ini bukan karena kekuatan atau kemampuan kita, melainkan karena kasih karunia Tuhan yang tidak pernah berhenti menyertai kita.
Mari berdiri, kita menyanyikan lagu “SEMESTA BERNYANYI”

“SEMESTA BERNYANYI”

Alam raya menyanyikan kemuliaan-Nya
Cakrawala memasyurkan karya tangan-Nya
Dengan Firman-Nya yang ajaib tercipta karya-Nya
Siang dan malam langit dan bumi, semua yang ada.
Burung-burung berkicauan menyambut sang surya
Bunga bermekaran alam riang ria, memuji nama-Nya!

Semesta bernyanyi karena kasih-Nya
Tak berubah sampai selamanya. Puji agungkan nama-Nya!
Hanya Tuhanlah yang layak untuk dipuji!
Hanya Tuhanlah yang layak untuk dipuji!

**(diulang dari awal)*

- L** Rekan-rekan muda dan jemaat yang dikasihi Tuhan,
setiap kita tentu pernah merasa takut, takut gagal, takut ditolak, takut kehilangan, atau takut menghadapi situasi yang tidak kita kendalikan.
Tidak jarang, rasa takut membuat kita mengambil keputusan yang keliru dan melupakan bahwa Tuhan selalu menyertai kita.
Melalui ibadah hari ini, kita diajak untuk kembali percaya bahwa Allah adalah Pribadi yang setia, yang melindungi umat-Nya di tengah berbagai ancaman. Marilah kita membuka hati dan mempersiapkan diri untuk berjumpa dengan Tuhan, agar iman kita diteguhkan dan keberanian kita diperbarui oleh firman-Nya. Dengan tetap berdiri, kita menyanyikan lagu “JURUS’LAMATKU”

“JURUS’LAMATKU”

Walau ‘ku harus berjalan, dalam lembah kekelaman,
perlindungan-Mu oh, Tuhan nyatalah bagi hidupku.
Tiada pernah sedetik pun, tiada pernah Kautinggalkan,
sungguh mulia dan sempurna, hanya Kaulah yang di sembah.

Refr:

Yesus, Engkau jurus’lamatku, dalam janji-Mu kemenanganku.
Selamanya ‘kan kunyatakan besar setia-Mu Tuhan, di hidupku.

(kembali ke awal)

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengan tetap **berdiri**. Kita menghadap Allah,
dan menyambut firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

Menyanyikan Gita Bakti no. 4 : 1-2

“BERSORAK BAGI TUHAN”

Bersorak bagi Tuhan, wahai umat-Nya;
hendaklah orang jujur puji nama-Nya.
Mainkanlah kecapi dan tabuhlah rebana,
bermazmur bagi Tuhan dan bersyukurlah.

---- prosesi Alkitab dibawa masuk ke dalam ruang ibadah ----

Nyanyikan lagu baru bagi Tuhanmu;
nyaringan suaramu dan bersoraklah,
sebab Tuhan berfirman dan semuanya ada;
segala isi bumi diciptakan-Nya.

Menghadap TUHAN

Votum

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . | 1 . ||
A - min.

Nas Pembimbing

PF “Orang yang percaya kepada TUHAN adalah seperti Gunung Sion: tidak tergoyahkan dan tetap untuk selama-lamanya. Yerusalem dikelilingi gunung-gunung; demikianlah TUHAN mengelilingi umat-Nya, dari sekarang sampai selama-lamanya.”
(Mazmur 125:1-2)

Salam

PF Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

J DAN MENYERTA IMU

Menyanyikan Kidung Jemaat no. 410 : 1-3

“TENANGLAH KINI HATIKU”

Tenanglah kini hatiku: Tuhan memimpin langkahku.
Di tiap saat dan kerja tetap kurasa tangan-Nya.

Refrein: Tuhanlah yang membimbingku; tanganku dipegang teguh,
Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.

Di malam yang gelap benar, di taman indah dan segar,
di taufan dan di laut tenang tetap tanganku dipegang.

Refrein: Tuhanlah yang

Tak kusesalkan hidupku, betapa juga nasibku,
sebab Engkau tetap dekat, tangan-Mu kupegang erat.

Refrein: Tuhanlah yang

...*duduk*

Doa Hari ini

P2 Jemaat dan rekan-rekan muda yang dikasihi Tuhan, marilah kita berdiam sejenak, kita mengarahkan hati kita kepada Tuhan. Mari merefleksikan kasih Tuhan dalam kehidupan kita, yang menguatkan dan melindungi kita dalam kehidupan kita hari demi hari.

(doa-doa pribadi sambil diiringi instrumen Gita Bakti 211:1 “Ya Kasih Yang Merangkulku”)

L Kami bersyukur karena hingga hari ini Engkau tetap setia memelihara dan menyertai kehidupan kami.

Terima kasih atas kasih-Mu yang tidak pernah berubah, sehingga kami dapat kembali berkumpul sebagai satu persekutuan untuk memuji dan menyembah nama-Mu.

Tuhan, kami menyadari bahwa dalam menjalani kehidupan ini, sering kali kami dihadapkan pada berbagai ketakutan dan kekhawatiran.

Ada saat-saat ketika kami takut gagal, takut ditolak, takut kehilangan, atau takut menghadapi masa depan yang tidak pasti.

Tidak jarang, rasa takut itu membuat kami lebih mengandalkan kekuatan sendiri daripada percaya kepada penyertaan-Mu.

Bahkan terkadang kami mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan kehendak-Mu demi mencari rasa aman.

Ampunilah kami, ya Tuhan.

Ajarlah kami untuk semakin percaya bahwa Engkau adalah Allah yang setia dan selalu melindungi umat-Mu.

Mampukan kami untuk hidup dalam kejujuran, keberanian, dan iman yang teguh, sehingga kami tidak dikuasai oleh ketakutan, tetapi oleh keyakinan bahwa Engkau selalu menyertai setiap langkah kehidupan kami.

P2 Kiranya melalui ibadah ini, hati dan pikiran kami dibuka untuk menerima firman-Mu.

Teguhkan iman kami agar kami tetap setia kepada-Mu di tengah berbagai tantangan, dan jadikan kami pribadi-pribadi yang menghadirkan kasih, pengharapan, dan keberanian bagi orang-orang di sekitar kami.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan bersyukur. Amin.

Menyanyikan Lagu "Tuhan Yang Besar"

"TUHAN YANG BESAR"

Verse 1

Ku hidup karena percaya
Kau yang berjanji setia
Pengharapanku s'lalu ada di dalam-Mu

Verse 2

Ku tidak akan menyerah
Meski dalam kesesakan
S'luruh hidupku dalam genggam-Mu

Chorus

Aku punya Tuhan Yang Besar
Yang t'lah berjanji dan sanggup menggenapi
Imanku bersepakat percaya kuasa-Nya
Ku t'rima sekarang
Kemenangan dari-Mu

(ulang dari Verse 2 dan Chorus)

Persembahan Pujian:

Pemberitaan Firman

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari berdiri untuk mendengar firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J Menyanyikan Gita Bakti no. 393

“HALELUYA”

Haleluya, Haleluya, nama TUHAN terpujilah.

Haleluya, Haleluya, nama TUHAN terpujilah!

P3 Pembacaan Alkitab hari ini akan dibacakan dari Kitab **Kejadian 20:1-7** yang menyatakan (dibacakan oleh anggota Gerakan Pemuda)

P3 Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

Menyanyikan Kidung Jemaat no. 392B

“KEPADA-MU PUJI-PUJIAN”

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:

Ya Bapa, Putra, Roh Kudus sampai kekal selama-lamanya.

----*duduk*

Khotbah

“Allah Melindungi Gereja di Tengah Ancaman”

Jawaban Jemaat

Menyanyikan Nyanyikanlah Kidung Baru no. 204 : 1-2, 4

“DI DUNIA YANG PENUH CEMAR”

Di dunia yang penuh cemar; Antara sesamamu
hiduplah saleh dan benar. Nyatakan Yesus dalammu.

Refrein: Nyatakan Yesus dalammu, nyatakan Yesus dalammu;
Sampaikan Firman dengan hati teguh, nyatakan Yesus dalammu.

Hidupmu kitab terbuka dibaca sesamamu;
apakah tiap pembacanya melihat Yesus dalammu? **Refr.:.....**

Pengakuan Iman Rasuli

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari berdiri, mari bersama mengucapkan dan mengikarkan Pengakuan iman kita sesuai dengan rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang mengaku,

PF & J AKU PERCAYA KEPADA ALLAH ...

Doa Syafaat

(dua orang dari PGP/ AGP membawakan pokok doa untuk GPIB Jemaat Zebaoth dan GPIB secara menyeluruh; dan pokok doa untuk masyarakat dan bangsa; pokok doa lainnya termasuk HUT GP dibawakan oleh PF)

PF Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J DENGARKANLAH DOA KAMI.

PF Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa: BAPA KAMI YANG DI SORGA.....
(ditutup dengan menyanyikan **KJ No. 475 “Kar’na Engkaulah”**)

Persembahan Pujian:

Pengucapan Syukur

Ajakan persembahan

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah membawa persembahan kepada-Nya dengan mengingat firman Tuhan, dari Surat **Ibrani 13:15-16** yang menyatakan,

“Sebab itu, marilah kita, melalui Dia, senantiasa mempersembahkan kurban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Janganlah kamu lalai untuk berbuat baik dan memberi bantuan, sebab kurban-kurban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”

Setelah kantong persembahan diedarkan, jemaat dipersilakan memberikan persembahan untuk persiapan emeritasi Pdt Jery Tupamahu ke dalam kotak khusus yang tersedia.

Tuhan Yesus memberkati Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak sekalian serta persembahan yang disampaikan.

Menyanyikan Kidung Keesaan no. 379 : 1–3

”BAWA PERSEMBAHANMU”

Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan
dengan rela hatimu, janganlah jemu.

Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Refrein: Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.

Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi
oleh apa saja pun dalam dunia.

Kasih dan karunia sudah kauterima

Refrein: Bawa persembahanmu,

Kesempatan menyampaikan persembahan – kotak khusus persiapan emeritasi Pdt Jery Tupamahu

Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai
agar kerajaan-Nya makin nyatalah.

Damai dan sejahtera diberikan Tuhan.

Refrein: Bawa persembahanmu,.....

Doa Persembahan

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari **berdiri**, kita berdoa untuk persembahan yang sudah kita kumpulkan,

Ya, Tuhan Allah kami, dengan penuh syukur kami datang membawa persembahan ini ke hadapan-Mu. Terima kasih atas setiap berkat, penyertaan, dan perlindungan-Mu yang kami alami hingga hari ini. Semua yang kami miliki berasal dari tangan-Mu, dan dengan sukacita kami mempersembahkan kembali sebagian dari berkat yang telah Engkau percayakan kepada kami.

Terimalah persembahan ini dan kuduskanlah untuk mendukung pelayanan Gereja-Mu, agar semakin banyak orang mengalami kasih, pemeliharaan, dan perlindungan-Mu. Mampukan kami untuk hidup dengan hati yang percaya kepada-Mu, sehingga kami tidak dikuasai oleh rasa takut atau memilih jalan yang tidak berkenan kepada-Mu. Jadikanlah kami umat yang setia, berani hidup dalam kejujuran, dan tetap mengandalkan penyertaan-Mu dalam setiap langkah kehidupan.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan bersyukur. Amin.

Pengutusan

Warta Jemaat

P6

Amanat Pengutusan

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari berdiri.

Lanjutkanlah kesaksian hidupmu, teristimewa kesaksian tentang Allah yang senantiasa setia melimpahkan kasih dan perlindungan-Nya, kiranya kita pun dimampukan untuk setia menjadi alat berkat-Nya bagi Gereja maupun Masyarakat dan Bangsa.

Menyanyikan Kidung Keesaan no. 747 : 1-3

“KU UTUS KAU”

Kuutus ‘kau mengabdikan tanpa pamrih, berkarya t’rus dengan hati teguh, meski dihina dan menanggung duka; Kuutus ‘kau mengabdikan bagi-Ku.

Kuutus ‘kau membalut yang terluka, menolong jiwa sarat berkeluh, menanggung susah dan derita dunia, Kuutus ‘kau berkorban bagi-Ku.

Kuutus ‘kau kepada yang tersisih, kar’na hatinya dirundung sendu, sebatang kara, tanpa handai taulan Kuutus ‘kau membagi kasih-Ku.

Berkat

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada TUHAN serta terimalah berkat-Nya:

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,

**TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya
dan memberi engkau kasih karunia.**

**TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera.**

J Menyanyikan Gita Bakti no. 402A “Amin”

A--min, a---min, a ---min.

---- prosesi Alkitab dibawa keluar ruang ibadah ----

Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

- P2** Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebelum kita meninggalkan ruang Ibadah, dengan tetap berdiri, kita bersama-sama menyanyikan lagu wajib Nasional “Garuda Pancasila”

“GARUDA PANCASILA”

Garuda Pancasila, akulah pendukungmu,
Patriot proklamasi, sedia berkorban untukmu.

Pancasila dasar negara,
Rakyat adil makmur sentosa,
Pribadi bangsaku, ayo maju, maju!
Ayo maju, maju! Ayo maju, maju!

----- Salam Persekutuan -----

(doa Konsistori para Pelayan dan Petugas Ibadah)